

### **BAB III**

#### **SEJARAH DAN AKTIFITAS *INDIAN OCEAN RIM ASSOCIATION (IORA)***

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan sejarah awal terbentuknya Organisasi Regional *Indian Ocean Rim Association (IORA)*. Penting untuk mengetahui sejarah terbentuknya IORA sebelum melanjutkan pembahasan mengenai kepentingan Indonesia di dalam organisasi tersebut. Penulis juga mencantumkan peta negara-negara yang tergabung dalam IORA untuk memudahkan kita memahami kondisi geopolitik dan geostrategis dari kawasan Samudera Hindia. Selain itu, penulis juga akan menjelaskan aktifitas Organisasi IORA baik itu berupa kegiatan rutin, pertemuan, dan kerjasama yang berhasil dibentuk oleh organisasi tersebut.

##### **A. Sejarah Terbentuknya *Indian Ocean Rim Association (IORA)***

###### **1. Sejarah *Indian Ocean Rim Association (IORA)***

Organisasi *Indian Ocean Rim Association (IORA)* lahir dari gagasan Afrika Selatan, Australia, dan India pada awal tahun 1990an. IORA lahir sebagai respon terhadap berbagai masalah yang muncul di kawasan Samudera Hindia khususnya. Menteri Luar Negeri Afrika Selatan ke India pada tahun 1993 merupakan awal mula pembahasan mengenai IORA. Dan India pun merasa perlu untuk membentuk semua kerjasama di kawasan Samudera Hindia, sebagaimana yang diketahui bahwa India pada waktu itu masih merasa perlunya organisasi kawasan. Organisasi kawasan Asia Selatan tidak cukup memberikan India keuntungan dan manfaat sehingga lahirlah IORA.

Disisi lain, gagasan pembentukan forum regional ini turut disambut baik oleh Australia yang tengah mengembangkan arah politik luar negeri ke Kawasan Asia Selatan (*look-north*).<sup>32</sup> Australia merasa perlu memfokuskan politik luar negerinya ke kawasan terdekat yang berpotensi untuk menjadi mitra kerjasama, seperti ASEAN dan Organisasi Regional Asia Selatan.

Lebih lanjut, dalam webiste resmi IORA disebutkan bahwa pemerintah Mauritius kemudian mengadakan pertemuan untuk membahas peningkatan kerjasama ekonomi diantara Negara-negara Samudera Hindia pada tanggal 29-31 Maret 1995. Para peserta menyatakan bahwa mereka menyepakati prinsip regionalism terbuka dengan tujuan liberalisasi perdagangan dan mempromosikan perdagangan kerjasama. Kegiatan ini berfokus pada fasilitasi perdagangan, promosi investasi dan kerjasama ekonomi.<sup>33</sup>

Dalam website resmi *Indian Ocean Rim Association* (IORA) disebutkan bahwa IORA yang sebelumnya dikenal sebagai *Indian Ocean Rim Association for Regional Cooperation* (IOR-ARC) merupakan organisasi regional atau forum kerjasama kawasan yang di deklarasikan di Mauritius pada bulan Maret 1997. Sebagaimana piagam pendiriannya, IORA memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan melalui pendekatan konsensus dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kedaulatan, kesetaraan, integritas teritorial, kemerdekaan politik dan non-intervensi serta hidup

---

<sup>32</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kawasan Asia Pasifik dan Afrika. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2018.

<sup>33</sup> *Indian Ocean Rim Association (IORA)* 2018.

berdampingan secara damai dan saling menguntungkan.<sup>34</sup> Berdirinya IORA merupakan bukti nyata bahwa negara-negara yang ada di kawasan Hindia mampu membentuk suatu forum kerjasama yang mapan dan besar yang memberi manfaat bagi negara-negara anggotanya.

Organisasi IORA ini tidak hanya melibatkan pihak pemerintah akan tetapi juga melibatkan berbagai kalangan misalnya para pebisnis dan para akademisi. Sifat regionalisme terbuka yang diusung dalam IORA terdiri dari tiga komponen utama sebagai informasi didalam Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, diantaranya: Perdagangan, Investasi, Kerjasama Ekonomi.

Dapat Penulis simpulkan bahwa *Indian Ocean Rim Association* (IORA) adalah pelopor dan satu-satunya organisasi regional di wilayah Samudera Hindia. Bahwa Samudera Hindia sangat berperan dalam perkembangan ekonomi dunia dimana terhubungnya perdagangan internasional antar benua. Dasar dalam organisasi IORA yaitu pengembangan kerjasama yang saling menguntungkan melalui pendekatan konsensus antar negara anggota.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kawasan Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyebutkan prioritas kerjasama dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA) yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Keselamatan dan Keamanan Maritim
- 2) Fasilitasi Perdagangan
- 3) Manajemen Perikanan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*,

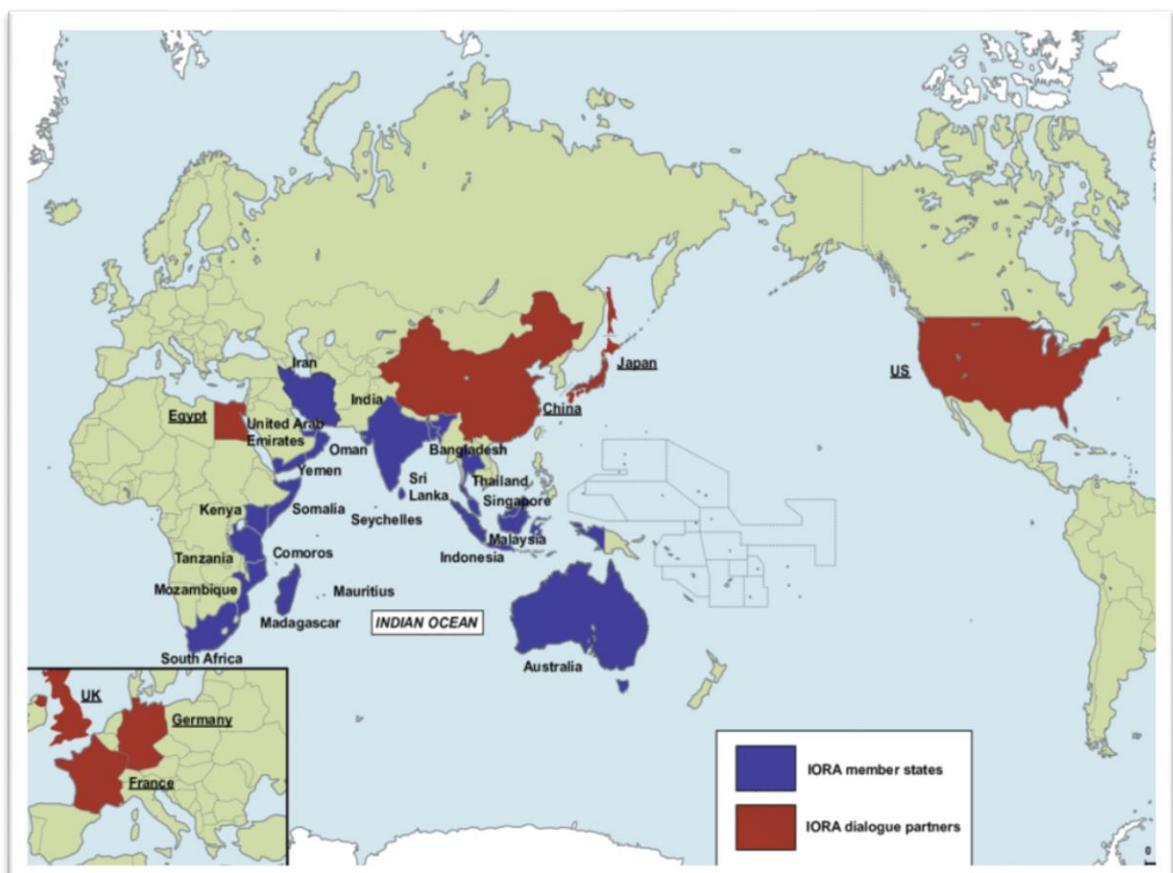
<sup>35</sup> *Ibid.*,

- 4) Manajemen Risiko Bencana Alam
- 5) Kerja Sama Akademis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 6) Pertukaran Kebudayaan dan Pariwisata
- 7) Blue Economy dan Women Empowerment

Sehingga IORA merupakan wadah baru dan solusi baru bagi negara-negara kawasan Samudera Hindia dalam berbagai bidang yang telah disebutkan. Tetapi yang utama dari adanya IORA yaitu kemudahan negara-negara kawasan Samudera Hindia untuk melangsungkan kerjasama ekonomi dan meningkatkan laju perdagangan khususnya di kawasan Samudera Hindia.

## 2. Negara Anggota *Indian Ocean Rim Association (IORA)*

**Peta 1.1. Negara Anggota *Indian Ocean Rim Association (IORA)***



Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kawasan Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menjelaskan bahwa IORA dapat dikategorikan sebagai satu-satunya organisasi regional yang berada pada kawasan Samudera Hindia. Adapun organisasi IORA ini beranggotakan 21 negara.

Berikut daftar negara anggota *Indian Ocean Rim Association* (IORA) sejak mulai gerbaung, riwayat menjadi ketua dan wakil ketua yang berhasil penulis kumpulkan dari Website resmi IORA:<sup>36</sup>

**Tabel 1.1. Daftar Negara Anggota *Indian Ocean Rim Association* (IORA)**

| No | Nama Negara    | Bergabung     | Menjadi Ketua | Menjadi Wakil Ketua |
|----|----------------|---------------|---------------|---------------------|
| 1  | Australia      | 07 Maret 1997 | 2013-2015     | 2011-2012           |
| 2  | Oman           | 07 Maret 1997 | 2001-2002     | 1997,1999,<br>2000  |
| 3  | Afrika Selatan | 07 Maret 1997 | 2017-2019     | 2015-2016           |
| 4  | India          | 07 Maret 1997 | 2011-2013     | 2009-2010           |

<sup>36</sup> Indian Ocean Rim Association (IORA) 2018.

|    |            |               |           |                     |
|----|------------|---------------|-----------|---------------------|
| 5  | Kenya      | 07 Maret 1997 | -         | -                   |
| 6  | Mauritius  | 07 Maret 1997 | 1997-1998 | -                   |
| 7  | Singapura  | 07 Maret 1997 | -         | -                   |
| 8  | Malaysia   | 07 Maret 1997 | -         | -                   |
| 9  | Tanzania   | 07 Maret 1997 | -         | -                   |
| 10 | Indonesia  | 07 Maret 1997 | 2015-2017 | 1998, 2013,<br>2014 |
| 11 | Madagaskar | 07 Maret 1997 | -         | -                   |
| 12 | Mozambik   | 07 Maret 1997 | 1999-2000 | -                   |
| 13 | Sri Lanka  | 07 Maret 1997 | 2003-2005 | 1997, 2001,<br>2002 |

|    |                 |                     |           |           |
|----|-----------------|---------------------|-----------|-----------|
| 14 | Yaman           | 07 Maret 1997       | 2009-2011 | 2006-2008 |
| 15 | Uni Emirat Arab | 31 Maret 1999       | -         | -         |
| 16 | Iran            | 31 Maret 1999       | 2006-2008 | 2003-2005 |
| 17 | Bangladesh      | 31 Maret 1999       | -         | -         |
| 18 | Thailand        | 31 Maret 1999       | -         | -         |
| 19 | Seychelles      | 15 November<br>2011 | -         | -         |
| 20 | Komoros         | 02 November<br>2012 | -         | -         |
| 21 | Somalia         | 09 Oktober 2014     | -         | -         |

## **B. Aktifitas *Indian Ocean Rim Association (IORA)***

Berbagai pertemuan yang pernah diadakan oleh IORA merupakan bentuk daripada aktifitas IORA. Penulis melihat bahwa organisasi IORA mengadakan pertemuannya secara rutin dan efektif, hal ini dibuktikan dengan produktifitas daripada pertemuan yang dijalankan dengan munculnya berbagai fakta kerjasama dalam berbagai bidang.

Terdapat pertemuan rutin IORA yang diselenggarakan biasanya di negara yang memimpin IORA. Sehingga Ketua IORA seringkali menjadi tuan rumah bagi pertemuan IORA. Selain itu terdapat forum perdagangan dan investasi yang khusus membahas mengenai perdagangan dan investasi khususnya di kawasan Samudera Hindia.

IORA terus berupaya memperluas dan meingkatkan kerjasamanya dalam berbagai bidang lain. Misalnya dalam bidang pendidikan dengan membentuk *University Mobility for Indian Ocean Region*. Kemudian membentuk *Regional Center for Science and Technology Transfer*. Dan membentuk *Fisheries Support Unit* sebagai strategi mendukung para nelayan di kawasan Samudera Hindia. Serta membentuk *Maritim Transport Council* dalam bidang transportasi laut.

Pada Pertemuan Tingkat Menteri ke-11 di India pada tahun 2011, IORA berhasil membentuk 6 area prioritas kerjasama yang meliputi:<sup>37</sup>

- a) Keselematan dan Keamanan Maritim

---

<sup>37</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kawasan Asia Pasifik dan Afrika. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

- b) Fasilitasi Perdagangan dan Investasi
- c) Manajemen Perikanan
- d) Manajemen Risiko dan Bencana
- e) Kerjasama Akademis, Sains, dan Teknologi
- f) Promosi Pariwisata dan Pertukaran Kebudayaan

Selanjutnya Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kawasan Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia juga menyebutkan bahwa terdapat berbagai pertemuan dan pelatihan penting yang telah diadakan dan menghasilkan kesepakatan penting untuk IORA dalam 3 tahun terakhir.<sup>38</sup> Misalnya kegiatan yang dilakukan pada tahun 2015 yaitu:

- 1) Pertemuan kepala negara anggota IORA di Afrika Selatan
- 2) Pertemuan membahas ekonomi biru yang mempromosikan hasil laut dan pertanian. Pertemuan tersebut diadakan di Afrika Selatan pada bulan Mei tahun 2011.
- 3) Pertemuan mengenai pariwisata antar negara anggota IORA. Pertemuan tersebut juga diadakan di Afrika Selatan
- 4) Pertemuan / Konferensi para menteri anggota IORA untuk membahas ekonomi biru. Pertemuan tersebut diadakan di Mauritania.
- 5) IORA dialog pada bulan September 2015 yang diadakan di Australia

---

<sup>38</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2018

Aktifitas *Indian Ocean Rim Association* tersebut memberikan kesimpulan bahwa IORA merupakan sebuah organisasi regional yang aktif dalam melakukan kegiatan baik itu berupa pertemuan rutin serta dapat disebut sebagai organisasi yang efektif dalam menghasilkan berbagai kerjasama baru bagi anggotanya, selain itu kehadiran aktif setiap anggota dalam pertemuan juga menjadi pendukung efektifitas daripada organisasi IORA.

Hadirnya IORA sebagai sebuah organisasi regional memiliki sejarah yang panjang. Sejarah tersebut di perkuat dengan berbagai aktifitas yang terus dilakukan sebagai upaya menyempurnakan organisasi. Dengan demikian maka kehadiran IORA di kawasan Samudera Hindia sebagai sebuah organisasi regional sangatlah tepat dan cocok bagi negara di kawasan tersebut. Sebagaimana samudera Pasifik memiliki organisasi yang menyatukan negara sekitarnya dengan manfaat yang begitu besar, maka sudah seharusnya di kawasan Samudera Hindia juga hadir sebuah organisasi yang mewadahi negara sekitarnya serta bermanfaat bagi negara anggotanya.